

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Tempat Praktik Mandiri Bidan Ny Anon Suherlan periode 18 Januari 2022–25 Januari 2022, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Umur akseptor KB suntik pada penelitian ini di peroleh bahwa umur tertinggi yang menggunakan KB suntik pada usia 20-35 tahun sebanyak 52 responden (60,5%).
2. Pengetahuan akseptor KB Suntik pada penelitian ini di peroleh akseptor KB suntik dominan di kategorikan baik sebanyak 46 responden (53,5%).
3. Minat akseptor KB Suntik pada penelitian ini di peroleh minat dominan di kategorikan tidak berminat sebanyak sebanyak 55 (64,0%).
4. Tidak ada hubungan antara umur ibu dengan kunjungan Akseptor KB Suntik di peroleh pada uji statistic  $p=0,071$  ( $0,071>0,05$ ) maka dapat di simpulkan tidak terdapat hubungan antara umur dengan kunjungan pada akseptor KB suntik pada masa pandemi *Covid-19* di Praktek Mandiri Bidan Ny Anon Suherlan.
5. Ada hubungan antara pengetahuan dan kunjungan KB di peroleh pada uji statistic  $p=0,025$  ( $0,025<0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kunjungan KB suntik pada masa pandemi *Covid-19* di Praktek Mandiri Bidan Ny Anon Suherlan.
6. Ada hubungan antara minat dengan kunjungan KB di peroleh pada uji statistic  $p=0,000$  ( $0,000<0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara minat dengan kunjungan KB Suntik pada masa pandemi *Covid-19* di Praktek Mandiri Bidan Ny Anon Suherlan.

#### **B. Saran**

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Pengetahuan Akseptor KB tentang kontrasepsi di TPMB Ny Anon Suherlan SST memiliki tingkat pengetahuan yang baik, sehingga diharapkan petugas kesehatan dapat menjaga dan meningkatkan

penyampaian informasi pada akseptor KB dengan memberikan KIE efektif, yang dapat di tindaklanjuti melalui penyuluhan kepada ibu dan suami tentang pengertian, macam-macam alat kontrasepsi, efek samping, keuntungan dan kerugian dari KB tersebut dan pentingnya melakukan kunjungan KB pada masa pandemi *Covid-19*.

2. Bagi Akseptor KB

Akseptor KB harus lebih aktif mencari informasi baik dari tenaga medis maupun media elektronik tentang alat kontrasepsi, dan Akseptor KB lebih aktif melakukan kunjungan ulang KB terutama selama masa pandemi *Covid-19* seperti saat ini agar dapat mencegah kehamilan yang tidak diinginkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber referensi dan data tambahan untuk melanjutkan penelitian terkait tingkat pengetahuan dan minat akseptor KB tentang kunjungan pada masa pandemi *Covid-19*.